

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penerapan perhitungan *full costing* pada penentuan harga pokok produksi dan *profit margin* untuk penentuan harga jual pada pabrik kopi argopuro Tanggul. Objek penelitian ini menggunakan pabrik kopi argopuro yang merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur yang berlokasi di Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan perhitungan harga pokok produksi pada pabrik kopi argopuro menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibanding dengan perhitungan menurut perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memasukkan semua komponen biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi, seperti biaya *overhead* variabel, dan biaya non produksi. Dalam metode ini diharuskan memasukkan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Sehingga berpengaruh pula dalam penetapan harga jual. dalam metode ini diharuskan memasukkan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, meliputi biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel.

Kata kunci: Harga pokok produksi, *full costing*, harga jual, *profit margin*

ABSTRAC

This study aims to examine how the application of full costing calculations in determining the cost of production and profit margin for determining the selling price at the Argopuro Tanggul coffee factory. The object of this study uses the Argopuro coffee factory which is a business entity engaged in the manufacturing sector located in Tanggul Kulon, Tanggul District, Jember Regency, East Java. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection is carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study conclude that the application of the calculation of the cost of production at the Argopuro coffee factory using the full costing method is higher than the calculation according to the company. This is because the company has not included all cost components incurred for the production process, such as variable overhead costs and non-production costs. In this method, it is required to include all costs incurred in the production process. So that it also affects the determination of the selling price. in this method, it is required to include all costs incurred in the production process, including fixed overhead costs and variable overhead costs.

Keywords: Cost of production, full costing, selling price, profit margin